

Publikasi Data Statistik Sektorial Melalui Portal Satu Data Sumsel pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan

Rahma Putri¹, Gusmelia Testiana²

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹23041450053_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Implementasi kebijakan Satu Data Indonesia bertujuan mewujudkan tata kelola data pemerintah yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menghasilkan berbagai data statistik sektoral yang perlu dipublikasikan melalui Portal Satu Data Sumsel. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pengelolaan data statistik sektoral selama pelaksanaan Program Magang Berdampak Satu Data Batch 2 Tahun 2026 di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan adalah Action Research yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan dataset, pemeriksaan kelengkapan metadata, pengunggahan dokumen pendukung ke Google Drive, serta publikasi dataset menggunakan aplikasi *Comprehensive Knowledge Archive Network* (CKAN). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa enam dataset indikator kinerja berhasil dipublikasikan melalui Portal Satu Data Sumsel, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Persentase Implementasi Intervensi *Safewards*, Persentase Kelulusan Mahasiswa Ujian Praktik, Persentase Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi, Persentase Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan Kesehatan Jiwa, dan Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK. Kegiatan ini mendukung implementasi kebijakan Satu Data Indonesia melalui peningkatan kualitas pengelolaan data statistik sektoral, kelengkapan metadata, dan keterbukaan informasi publik.

Kata Kunci: Satu Data Indonesia, Statistik Sektorial, CKAN, Metadata, Rumah Sakit Ernaldi Bahar.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan tata kelola data pemerintah yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan merupakan hal krusial dalam mendukung perencanaan serta evaluasi pembangunan nasional. Di Indonesia, komitmen ini ditegaskan melalui Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI) dan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong keterbukaan informasi publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), sekaligus mengeliminasi permasalahan ego sektoral dan silo data antarinstansi pemerintah.

Beberapa penelitian dan kajian kebijakan terdahulu menegaskan pentingnya keterbukaan dan penyelarasan tata kelola data pemerintah. Menurut Maulidya dan Rozikin (2022), efektivitas integrasi data pemerintah melalui kebijakan Satu Data Indonesia sangat bergantung pada kejelasan aturan operasional, komitmen instansi, serta tata kelola kolaboratif antar-penyelenggara data. Sejalan dengan hal tersebut, Saepudin et al. (2025) menekankan bahwa implementasi Satu Data Indonesia terbukti mendorong peningkatan kualitas transparansi publik dan mempermudah masyarakat dalam mengunggah serta memanfaatkan data terbuka. Di samping itu, Manshur (2021) menjelaskan bahwa pelembagaan Satu Data Indonesia mensyaratkan perbaikan kaidah penyusunan data melalui standarisasi metadata, kode referensi, dan jaminan interoperabilitas data antar-platform publik. Hal ini diperkuat oleh Siregar dan Nasution (2025) yang menegaskan bahwa integrasi data memiliki peran sentral dalam mewujudkan interoperabilitas sistem informasi agar pangkalan data pemerintah dapat saling terhubung dan diakses secara terpadu melalui portal data terbuka termasuk pemanfaatan portal resmi nasional (*Satudata Sumsel | Home*, n.d.) maupun portal data sektoral berbasis platform terbuka (*RS Ernaldi Bahar - Users - Open Data Provinsi Sumatera Selatan*, n.d.).

Di sektor pelayanan kesehatan, khususnya pada fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah seperti Rumah Sakit Ernaldi Bahar, pengelolaan data statistik sektoral memiliki peran vital. Data kinerja rumah sakit, pelayanan pasien, hingga data pendukung akademis tidak hanya berfungsi sebagai bahan evaluasi internal, tetapi juga sebagai wujud transparansi publik. Namun, dalam praktiknya, masih dijumpai tantangan berupa format data yang belum terstandar, metadata yang kurang lengkap, serta mekanisme publikasi data yang belum terintegrasi secara optimal (Rumah Sakit Ernaldi Bahar, 2025c).

Melalui Program Magang Berdampak Satu Data, dilakukan upaya pengintegrasian dan pembenahan tata kelola data statistik sektoral di Rumah Sakit Ernaldi Bahar. Artikel ini bertujuan untuk mendokumentasikan serta menganalisis proses pengintegrasian dataset sektoral ke dalam aplikasi portal data CKAN, sekaligus mengukur sejauh mana implementasi ini meningkatkan kualitas keterbukaan informasi publik dan akuntabilitas kinerja instansi.

METODE

Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Action Research* (Penelitian Tindakan) karena penulis terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan data statistik sektoral selama pelaksanaan Program Magang Berdampak Satu Data Batch 2 Tahun 2026 di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. Metode ini dipilih karena tidak hanya bertujuan mengamati suatu proses, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengintegrasian data, sehingga diperoleh gambaran nyata dan komprehensif mengenai alur pengelolaan data statistik sektoral sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia (Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan, 2026).

Tahapan penelitian diawali dengan melakukan koordinasi bersama pembimbing lapangan pada Bagian Perencanaan, Program, dan Pelaporan Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan untuk memahami alur pelaksanaan magang, mekanisme pengelolaan data internal, serta pembagian tugas selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, dilakukan identifikasi dan inventarisasi terhadap enam dataset indikator kinerja utama rumah sakit (*Rumah Sakit Ernaldi Bahar*, n.d.) yang telah divalidasi, yaitu:

1. Data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM),
2. Persentase Implementasi Intervensi Safewards,
3. Persentase Kelulusan Mahasiswa Ujian Praktik,
4. Persentase Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi,
5. Persentase Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan Kesehatan Jiwa, serta
6. Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK.

Tahap berikutnya adalah pengumpulan dataset yang telah divalidasi oleh masing-masing unit kerja terkait di rumah sakit. Setiap dataset melalui proses pemeriksaan kelengkapan metadata (deskripsi, periode data, produsen data, dan lisensi), kesesuaian format data terbuka (*open format*) (*Romantik*, n.d.), serta kelengkapan dokumen pendukung sebelum diunggah ke folder Google Drive yang telah disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Setelah seluruh dokumen dinyatakan lengkap, dataset dipublikasikan melalui platform *Comprehensive Knowledge Archive Network* (CKAN) sebagai media publikasi utama pada Portal Satu Data Sumsel.

Tahap terakhir dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan untuk memastikan seluruh dataset berhasil dipublikasikan dan dapat diakses publik sesuai standar Satu Data Indonesia. Evaluasi dilakukan berdasarkan kelengkapan dan kesesuaian metadata, keberhasilan proses penginputan pada aplikasi CKAN, serta kesesuaian tampilan visual dan fitur aksesibilitas dataset pada Portal Satu Data Sumsel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Magang Berdampak Satu Data Batch 2 Tahun 2026 di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam proses pengelolaan data statistik sektoral sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia. Kegiatan yang dilakukan tidak berfokus pada penyusunan data baru, melainkan membantu proses pemeriksaan, pengelolaan, serta publikasi dataset yang telah disusun dan divalidasi oleh Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan.

1. Pengumpulan Dataset

Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pembimbing lapangan pada Bagian Perencanaan, Program, dan Pelaporan. Koordinasi dilakukan untuk memahami alur pengelolaan data statistik sektoral yang diterapkan di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. Setelah memperoleh arahan, mahasiswa mulai mengumpulkan dataset indikator kinerja dari unit kerja terkait.

Dataset yang dikumpulkan merupakan data statistik sektoral yang menjadi indikator kinerja rumah sakit dan telah melalui proses validasi internal. Seluruh dataset selanjutnya diperiksa kelengkapan metadata, dokumen pendukung, serta kesesuaian format sebelum dipublikasikan melalui Portal Satu Data Sumsel.

Melalui penerapan metode *Action Research*, setiap tahapan pengelolaan data statistik sektoral selama pelaksanaan magang dilaksanakan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Rincian tahapan kegiatan beserta luaran yang dihasilkan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengelolaan Data Statistik Sektoral

Tahap Kegiatan	Masalah	Solusi	Hasil Akhir
Perencanaan	Dataset belum diidentifikasi	Koordinasi dan identifikasi dataset	Rencana kegiatan tersusun
Pengumpulan Data	Dataset berasal dari beberapa unit	Mengumpulkan dataset dari setiap unit	Dataset berhasil terkumpul

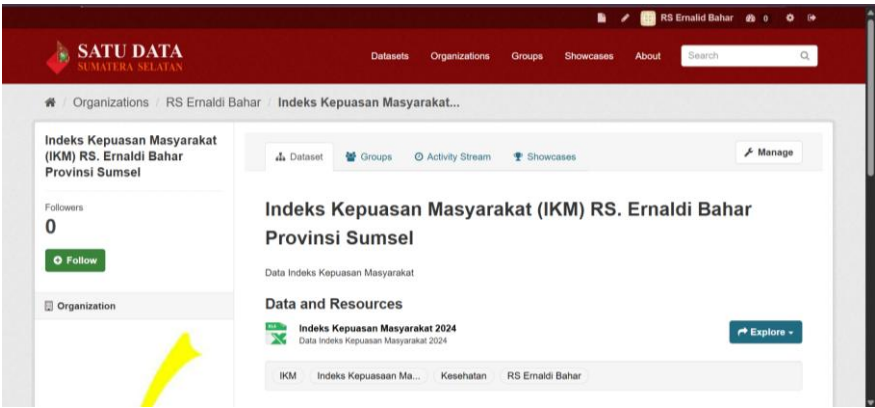
Pemeriksaan Data	Metadata belum lengkap	Pemeriksaan metadata dan dokumen	Dataset siap dipublikasikan
Pengunggahan	Dokumen belum tersimpan terpusat	Upload ke Google Drive Diskominfo	Dokumen siap diverifikasi
Publikasi	Data belum tersedia di portal	Publikasi melalui aplikasi CKAN	Dataset berhasil dipublikasikan
Evaluasi	Perlu memastikan hasil publikasi	Verifikasi metadata dan tampilan data	Publikasi sesuai standar

2. Analisis Deskriptif Kinerja Berdasarkan Dataset yang Diintegrasikan

Melalui rangkaian metode penelitian tindakan, keenam dataset indikator kinerja utama Rumah Sakit Ernaldi Bahar periode tahun 2025 berhasil dipublikasikan secara terbuka. Hasil analisis deskriptif dan interpretasi data sektoral tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Dataset Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Dataset ini menyajikan parameter mutu pelayanan publik yang diukur langsung melalui survei kuesioner terstruktur kepada pasien rawat jalan dan rawat inap berdasarkan unsur pelayanan yang telah ditetapkan. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2025, survei ini melibatkan total 677 responden dengan rincian capaian triwulanan: 75 responden pada Triwulan I, 75 responden pada Triwulan II, 264 responden pada Triwulan III, dan 263 responden pada Triwulan IV. Publikasi data IKM secara terbuka bertujuan menyediakan bahan evaluasi objektif bagi publik demi peningkatan mutu pelayanan secara berkelanjutan (Rumah Sakit Ernaldi Bahar, 2025b).

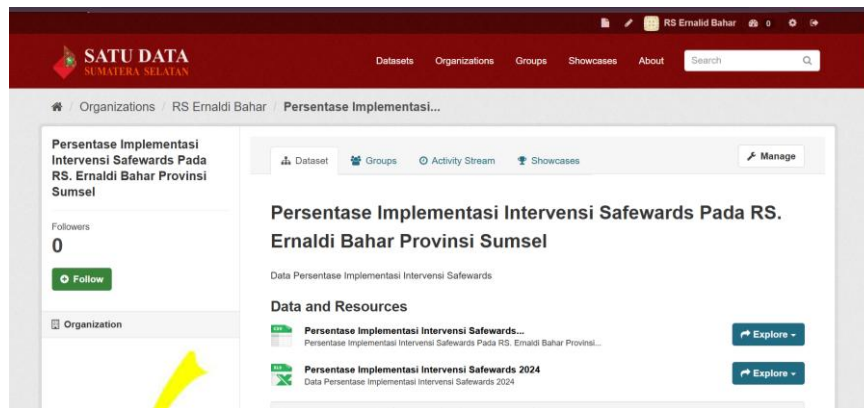


Gambar 1. Halaman Dataset Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Berdasarkan Gambar 1, *dataset* Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) telah berhasil dipublikasikan pada Portal Satu Data Sumsel melalui aplikasi CKAN. Halaman tersebut menampilkan nama *dataset* beserta sumber data yang berasal dari Rumah Sakit Ernaldi Bahar. Publikasi *dataset* ini bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai hasil pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit secara terbuka sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi, peningkatan kualitas pelayanan, serta mendukung transparansi informasi publik.

2. Dataset Persentase Implementasi Intervensi Safewards

Safewards merupakan model intervensi klinis yang diterapkan di bangsal perawatan jiwa untuk menciptakan lingkungan medis yang aman dan meminimalkan konflik. Data tahun 2025 menunjukkan realisasi implementasi indikator ini mencapai angka signifikan sebesar 91,23%, berhasil melampaui target awal tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 70%, dengan persentase capaian kinerja akhir sebesar 130,33%. Angka ini mencerminkan tren pertumbuhan positif yang nyata jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang sebesar 73,40%.

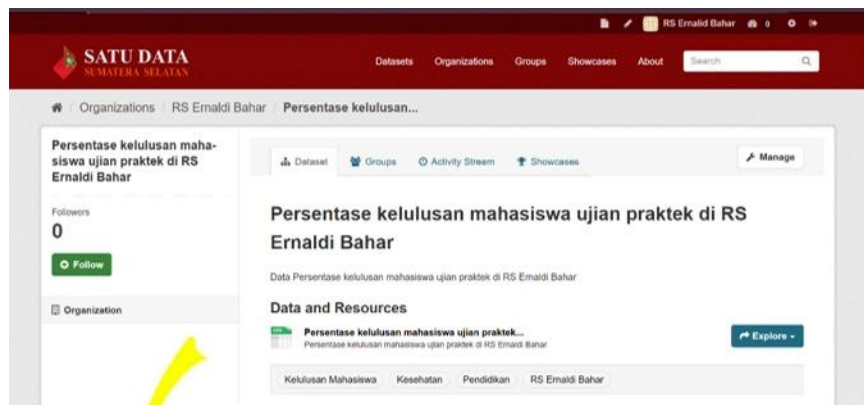


Gambar 2. Halaman Dataset Persentase Implementasi Intervensi Safewards

Berdasarkan Gambar 2, *dataset* Persentase Implementasi Intervensi Safewards telah berhasil dipublikasikan pada Portal Satu Data Sumsel melalui aplikasi CKAN. Halaman tersebut menampilkan nama *dataset*, deskripsi singkat, serta bagian Data and Resources yang berisi berkas data yang dapat diakses oleh pengguna. Publikasi *dataset* ini dilakukan agar informasi mengenai indikator kinerja Rumah Sakit Ernaldi Bahar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun instansi lain sebagai bagian dari penerapan prinsip Satu Data Indonesia.

3. Dataset Persentase Kelulusan Mahasiswa Ujian Praktik

Sebagai rumah sakit khusus yang juga mengemban peran sebagai institusi pendidikan dan penelitian, indikator kelulusan mahasiswa ujian praktik mencatatkan performa sempurna sebesar 100%. Tercatat sebanyak 1.262 mahasiswa praktikan medis dari 20 institusi pendidikan yang menempuh studi klinik di Rumah Sakit Ernaldi Bahar dinyatakan lulus ujian praktik. Capaian ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa fungsi rumah sakit pendidikan telah berjalan secara optimal dan berkualitas tinggi (Rumah Sakit Ernaldi Bahar, 2025a).

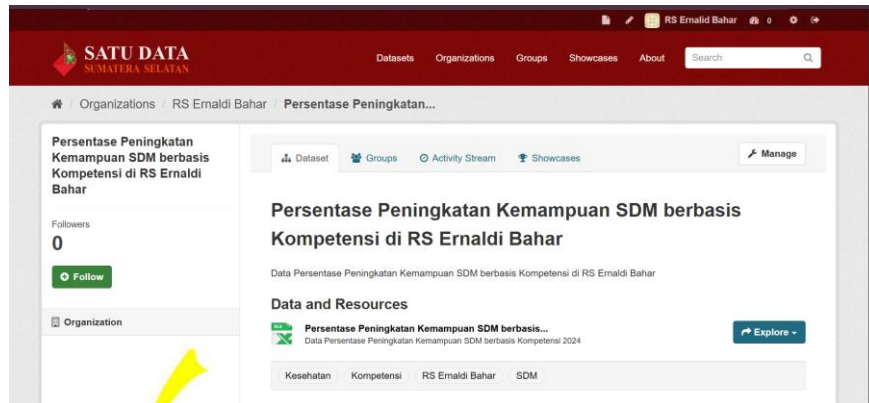


Gambar. 3. Halaman Dataset Persentase Kelulusan Mahasiswa Ujian Praktik

Berdasarkan Gambar 3, *dataset* Persentase Kelulusan Mahasiswa Ujian Praktik telah berhasil dipublikasikan pada Portal Satu Data Sumsel melalui aplikasi CKAN. Halaman tersebut menampilkan nama *dataset* beserta sumber data yang berasal dari Rumah Sakit Ernaldi Bahar. Publikasi *dataset* ini bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai capaian indikator kelulusan mahasiswa ujian praktik secara terbuka sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi, evaluasi, dan pendukung pengambilan keputusan oleh berbagai pihak.

4. Dataset Persentase Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi

Dataset ini mengukur rasio peningkatan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan rumah sakit berdasarkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku kerja. Realisasi indikator ini sukses menyentuh angka 100%, di mana seluruh SDM ASN telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi wajib sepanjang tahun 2025, yang meliputi kegiatan pelatihan teknis, bimbingan teknis, seminar, webinar, *workshop*, hingga *In-House Training* (IHT) (Rumah Sakit Ernaldi Bahar, 2025b).

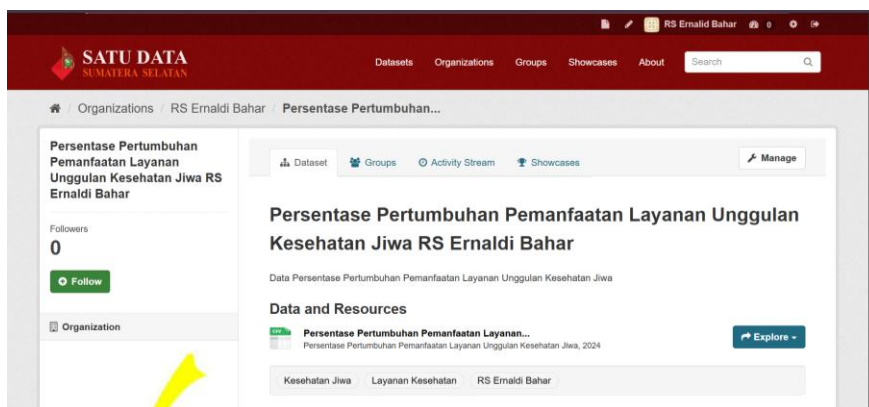


Gambar 4. Halaman Dataset Persentase Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi

Berdasarkan Gambar 4, *dataset* Persentase Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi telah berhasil dipublikasikan pada Portal Satu Data Sumsel melalui aplikasi CKAN. Halaman tersebut menampilkan nama *dataset* beserta sumber data yang berasal dari Rumah Sakit Ernaldi Bahar. Publikasi *dataset* ini bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai capaian peningkatan kompetensi SDM secara terbuka sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi, pengembangan kualitas sumber daya manusia, serta mendukung transparansi informasi publik.

5. Dataset Persentase Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan Kesehatan Jiwa

Indikator ini digunakan untuk memantau tingkat adopsi dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa sub-spesialis yang menjadi keunggulan instansi. Data menunjukkan realisasi pertumbuhan bertahan stabil pada angka 100%, konsisten dengan capaian performa tahun 2024 serta target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) rumah sakit untuk proyeksi tahun 2026 (Rumah Sakit Ernaldi Bahar, 2025b).

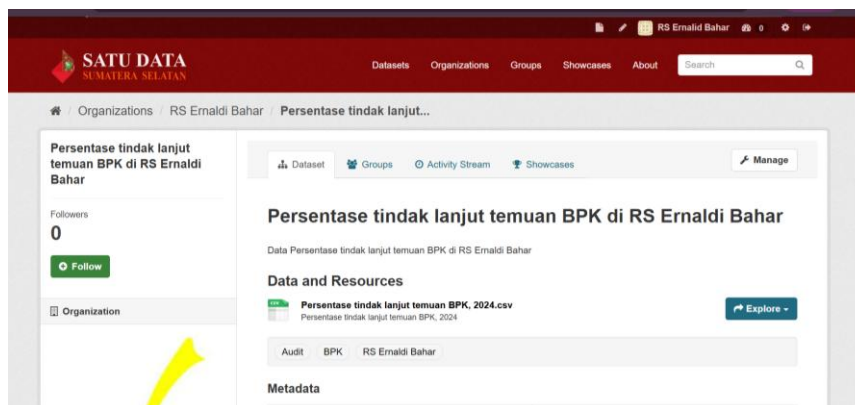


Gambar 5. Halaman Dataset Persentase Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan Kesehatan Jiwa

Berdasarkan Gambar 5, *dataset* Persentase Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan Kesehatan Jiwa telah berhasil dipublikasikan pada Portal Satu Data Sumsel melalui aplikasi CKAN. Halaman tersebut menampilkan nama *dataset*, deskripsi singkat, serta bagian Data and Resources yang berisi berkas data yang dapat diakses oleh pengguna melalui tombol Explore. Publikasi *dataset* ini dilakukan sebagai bentuk penyediaan data statistik sektoral yang mendukung keterbukaan informasi publik dan implementasi prinsip Satu Data Indonesia. Melalui portal tersebut, data dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat maupun instansi lain sebagai sumber informasi yang valid dan terstruktur.

6. Dataset Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK

Dataset ini menjadi indikator penting dalam menilai aspek akuntabilitas finansial dan tata kelola instansi (*good governance*). Indikator dihitung berdasarkan perbandingan jumlah rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang telah diselesaikan oleh manajemen rumah sakit. Hasil tindak lanjut nyata mencakup perbaikan administrasi pertanggungjawaban keuangan, penyusunan prosedur operasional (SOP) perbaikan sistem internal, hingga optimalisasi penataan aset daerah milik rumah sakit.



Gambar 6. Halaman Dataset Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK

Berdasarkan Gambar 6, *dataset* Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK telah berhasil dipublikasikan pada Portal Satu Data Sumsel melalui aplikasi CKAN. Halaman tersebut menampilkan *dataset* beserta sumber data yang berasal dari Rumah Sakit Ernaldi Bahar. Publikasi *dataset* ini bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai capaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK secara terbuka sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi, pengawasan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.

3. Kualitas Keterbukaan Informasi Publik melalui Aplikasi CKAN

Seluruh rangkaian integrasi data statistik sektoral kesehatan ini diselesaikan dengan status keterisian yang lengkap dan valid pada komponen dasbor aplikasi CKAN. Setiap file data yang diunggah ke Portal Satu Data Sumsel telah dilengkapi oleh dokumen metadata komprehensif pada kolom *Additional Info*, yang memuat variabel informasi kritis meliputi *Source* (Rumah Sakit Ernaldi Bahar), *Author*, *State* (*Active*), Akses Data (Terbuka), Periode Data, hingga Produsen Data.

Penerapan prinsip metadata standar ini memastikan visualisasi grafik dan tabel pada halaman web publik dapat diakses dengan lancar tanpa kendala kegagalan sistem pratinjau (*preview*). Hal ini memberikan dampak positif bagi pemangku kebijakan daerah untuk menggunakan data tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan kesehatan yang valid berbasis data terbuka (*data-driven policy*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengelolaan data statistik sektoral di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, dapat disimpulkan bahwa target integrasi pangkalan data instansi telah berhasil dicapai secara optimal. Melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, enam dataset indikator kinerja utama instansi periode tahun 2025—yang mencakup data IKM, Implementasi Safewards, Kelulusan Praktikan Medis, Peningkatan Kompetensi SDM, Pertumbuhan Layanan Unggulan Jiwa, serta Tindak Lanjut Temuan BPK—telah sukses terintegrasi dan ditayangkan secara valid pada Portal Satu Data Sumsel menggunakan aplikasi CKAN.

Proses pengisian metadata yang lengkap dan penyusunan dokumen pendukung terbukti efektif dalam menyajikan data kesehatan sektoral yang berkualitas, transparan, serta bebas dari kesalahan sistem pratinjau. Evaluasi akhir menunjukkan bahwa pengelolaan data yang tertib tidak hanya mendukung kelancaran implementasi kebijakan Satu Data Indonesia di tingkat daerah, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam menjamin transparansi informasi layanan publik serta akuntabilitas penyelenggaraan tata kelola rumah sakit yang dapat dipertanggungjawabkan bagi masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan selaku penyelenggara program Magang Berdampak Satu Data Sumsel Batch 2 Tahun 2026 yang telah memberikan kesempatan berharga serta fasilitas sistem koordinasi data.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Ibu dr. Yumidiansi F, M.Kes, selaku Pimpinan Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, serta seluruh jajaran staf khususnya pada Bagian Perencanaan, Program, dan Pelaporan, atas arahan, keterbukaan informasi, bimbingan lapangan, dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan.

Terima kasih kepada pihak Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang serta dosen pembimbing Ibu Gusmelia Testiana yang telah memberikan kawalan akademik dan bimbingan hingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. (2026). *Surat Sekda ke OPD Magang Berdampak SDS 2026*.
- Manshur, A. (2021). Satu Data, Big Data dan Analitika Data: Urgensi Pelembagaan, Pembiasaan dan Pembudayaan. *Bappenas Working Papers*, 4(1), 30–46. <https://doi.org/10.47266/bwp.v4i1.82>
- maulidya, rizky, maulidya, rizky, & Rozikin, M. (2022). ANALISIS RETROSPEKTIF KEBIJAKAN SATU DATA INDONESIA. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 9(2), 273–287. <https://doi.org/10.25157/dak.v9i2.7884>
- PERPRES No. 95 Tahun 2018. (n.d.). Retrieved July 21, 2026, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/96913/perpres-no-95-tahun-2018>
- Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/108813/perpres-no-39-tahun-2019>
- Romantik. (n.d.). Retrieved July 20, 2026, from <https://romantik.web.bps.go.id/>
- RS Ernaldi Bahar - Users - Open Data Provinsi Sumatera Selatan. (n.d.). Retrieved July 20, 2026, from https://opendata.sumselprov.go.id/user/rs_ernaldibahar
- Rumah Sakit Ernaldi Bahar. (n.d.). Retrieved July 21, 2026, from <https://rs-erba.go.id/>
- Rumah Sakit Ernaldi Bahar. (2025a). *LAPORAN TAHUNAN RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR TAHUN 2025*. www.rs-erba.go.id,
- Rumah Sakit Ernaldi Bahar. (2025b). *LKjIP-RS-Erba-Tahun-2025-scan*.
- Rumah Sakit Ernaldi Bahar. (2025c). *Profil-RS-Erba-Tahun-2025*.
- Saepudin, E. A., Solehatunnisa, F., Lestari, N. A., Gunawan, R. A. V., & Fadilah, S. (2025). Implementasi Satu Data Indonesia dalam Mendukung Transparansi dan Akses Data Publik. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 442–452. <https://doi.org/10.63822/PYDK5V51>
- Satudata Sumsel | Home. (n.d.). Retrieved July 20, 2026, from <https://satudata.sumselprov.go.id/>
- Siregar, S. D. P., & Nasution, M. I. P. (2025). Peran Data Integration Dalam Mewujudkan Interoperabilitas Sistem Informasi. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12). <https://doi.org/10.5281/zenodo.15683326>